Journal of Accounting Finance (JAF)
Volume 6, Nomor 2, Desember 2025
P-ISSN: 2722-3132, E-ISSN: 2722-3124
Website: http: pasca-umi.ac.id/index.php/jaf
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

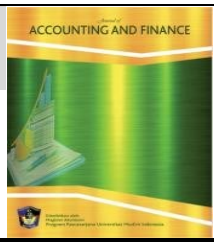

Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Equity Pada Sektor Properti Rumahan dan Konstruksi Bangunan Periode 2017-2022

Hamzah Ahmad[1], Arif[2], Szasza Selvyana[3], Randhy Agusentoso[4]
[1]*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.*
[2]*Dosen Politeknik Indonesia*
[3,4]*Program Studi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang.*

hamzah.ahmad@umi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Retrun On Equity(ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 perusahaan pada sektor Properti Rumahan dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahaan. Untuk mengukur perputaran modal kerja dan perputaran piutang menggunakan rasio aktivitas, sedangkan untuk mengukur profitabilitas menggunakan Return on Equity (ROE). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan Perputaran modal kerja dan perputaran piutang bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Untuk hasil pengujian secara parsial variabel perputaran modal kerja pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Properti Rumahan dan Konstruksi Bangunan periode 2017-2022 berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Return On Equity.*

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Working Capital Turnover and Receivables Turnover on Return on Equity (ROE) Profitability in companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study consisted of 39 companies in the Home Property and Building Construction sectors listed on the Indonesian Stock Exchange. Sample selection used purposive sampling technique. The data used is secondary data obtained from the company's financial reports. To measure working capital turnover and accounts receivable turnover use the activity ratio, while to measure profitability use Return on Equity (ROE). The research method used in this research is panel data regression. Based on the research results, working capital turnover and receivables turnover together have a significant influence on profitability. For partial test results, the variable working capital turnover in companies listed on the Indonesia Stock Exchange for Home Property and Building Construction for the 2017-2022 period has a significant effect on profitability.

Keywords: *Working Capital Turnover, Receivable Turnover, and Return On Equity.*

PENDAHULUAN

Properti dan real estate merupakan salah satu sub sektor perusahaan jasa yang terdaftar sebagai perusahaan publik dalam sektor properti, real estate, dan konstruksi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri properti dan real estate pada umumnya merupakan dua hal yang berbeda, real estate merupakan tanah dan semua peningkatan permanen di atasnya termasuk bangunan-bangunan, seperti gedung. pembangunan jalan, tanah terbuka, dan segala bentuk pengembangan lainnya yang melekat secara permanen. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, properti adalah harta berupa tanah dan bangunan serta sarana dan prasarana yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tanah dan atau bangunan yang dimaksudkan. Dengan kata lain properti adalah industri real estate beserta hukum-hukum yang lekat padanya seperti sewa dan kepemilikan. Sedangkan Menurut peraturan perundang-undangan di Indonesia, pengertian mengenai industri real estate tercantum dalam PMDN No.5 Tahun 1974 Pasal 6 ayat 1 yaitu perusahaan properti yang bergerak dalam bidang penyediaan, pengadaan, serta pematangan tanah bagi keperluan usaha-usaha industri, termasuk industri pariwisata. Dalam hal ini yang dimaksud sebagai properti adalah bangunan berkonstruksi horizontal atau vertikal (bertingkat) yang digunakan untuk rumah bertempat tinggal (hunian), atau bangunan yang digunakan untuk tempat usaha dan lainnya non-hunian Dhaniswara, (2016:6). Secara umum dibagi menjadi tiga antara lain:

1. Residual properti yang meliputi apartemen perumahan dan bangunan multi unit.
2. Commercial properti yaitu properti yang dirancang untuk keperluan bisnis misalnya gedung penyimpanan barang dan areal parker dan
3. Industri properti yaitu properti yang dirancang untuk keperluan industri misalnya bangunan-bangunan pabrik.

Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan suistainbility (keberlangsungan) usaha bagi perusahaan.

Menurut Musthafa (2017:3) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah gambaran dalam tinjauan Pustaka atas dasar teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian. Kerangka berpikir pada intinya berusaha menjelaskan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Hubungan tersebut idealnya dikuatkan oleh teori atau penelitian sebelumnya. Untuk mendapatkan kerangka berpikir dalam sesuatu bukanlah hal yang mudah, melainkan diperlukan pemikiran yang mendalam, tidak hanya dari fakta yang terlihat, atau hanya dari sekedar informasi yang terpenggal. Kerangka tersebut

selanjutnya akan dinyatakan dalam bentuk bagan (paradigma penelitian), sehingga pihak lain dapat memahami kerangka berpikir yang dikemukakan dalam penelitian.

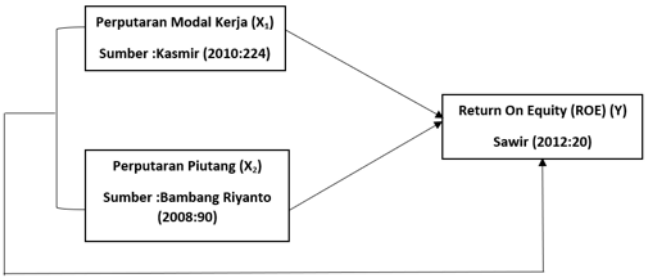

Gambar 1 Kerangka Berpikir
Sumber: Kasmir (2010:224), Bambang Riyanto (2008:90), Sawir (2012:20)

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dalam menyusun skripsi ini bersifat deskriptif kuantitatif. Deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan atau menceritakan serta menguraikan bagaimana hasil dari perhituangan data-data finansial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Data-data yang digunakan bersifat kuantitatif yaitu data-data yang bersifat angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan pada sektor property rumahan dan konstruksi bangunan Periode 2017-2022.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan properti rumahan dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI. Sampel Menurut Sugiyono (2016:120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam skripsi ini berupa laporan keuangan Perusahaan pada sektor properti rumahan dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi.

Tabel 1. Sampel Perusahaan Properti Rumahan Dan Konstruksi Bangunan

No.	Nama PT	`Tanggal Bergabung di BEI
1	PT METROPOLITAN LAND TBK	20 JUNI 2011
2	PT. SUMMARECON AGUNG TBK	7 MEI 1990
3	PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK	12 OKTOBER 1995
4	PT. PP PROPERTI TBK	19 MEI 2015
5	PT. CIPUTRA DEVELOPMENT TBK	28 MARET 1994

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Gujarati dan Porter (2012:360) pemilihan model atau teknik estimasi untuk menguji persamaan regresi yang akan diestimasi dapat digunakan tiga pengujian yaitu uji chow, uji hausman, dan uji Lagrange Multiplier sebagai berikut:

Uji Chow

Ghazali dan Ratmono (2013:269) uji chow adalah pengujian yang dilakukan untuk memilih pendekatan yang baik antara fixed effect model (FEM) dengan common effect model (CEM). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: 1). Jika probabilitas untuk cross section F > nilai signifikan 0,05 maka H0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah Common Effect Model (CEM). 2. Jika probabilitas untuk cross section F < nilai signifikan 0,05 maka H0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM). Pengujian ini mengikuti distribusi F statistic dimana jika F statistic yang didapat lebih besar dari pada nilai F tabel (F stat > F tabel) serta nilai F probabilitas (prob < a., dimana a = 0,05) maka H0 ditolak, dengan hipotesis: H0: Common Effect Model (CEM) lebih baik dari pada Fixed Effect Model (FEM). H1: Fixed Effect Model (FEM) lebih baik daripada Common Effect Modal (CEM).

Uji Hausman

Menurut Ghazali and Ratmono (2013:289) uji hausman bertujuan untuk memilih apakah model yang digunakan Fixed Effect Model (FEM) atau Random Effect Model (REM). Dari hasil pengujian ini, maka dapat diketahui apakah Fixed Effect Model lebih baik dari Random Effect Model (REM). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: 1). Jika nilai probabilitas untuk cross section random > nilai signifikan 0,05 maka H0 diterima, sehingga model yang tepat digunakan yaitu Random Effect Model (REM). 2). Jika nilai probabilitas untuk cross section random < nilai signifikan 0,05 maka H0 ditolak, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan yaitu Fixed Effect Model (FEM).

Uji Lagrange Multiplier

Menurut Gujarati dan Porter (2012:481) Uji Lagrange multiplier adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model Common Effect Model (CEM) dengan Random Effect Model (REM) dalam mengestimasi data panel. Random Effect Model (REM) dikembangkan oleh Breusch-pagan yang digunakan untuk menguji signifikan yang didsarkan pada nilai residual dari metode OLS. Menurut Gujarati dan Porter (2012:481) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: 1). Jika nilai cross section Breusch-Pagan > nilai signifikan 0,05 maka H0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalan Common Effect Model (CEM). 2). Jika nilai cross section Breusch-Pagan < nilai signifikan 0,05 maka H0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah Random Effect Model (REM).

Model Pengujian Hipotesis

Model Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sebuah regresi data panel yang tersusun atas beberapa individu untuk beberapa periode yang menimbulkan gangguan baru antar data cross section dan time series tersebut, dimana regresi data panel mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi melalui data murni time series atau data murni croos section. Menurut Ghazali dan Ratmono (2013:232) dengan menganalisis data cross sectios dalam beberapa periode maka data panel tepat digunakan dalam penelitian perubahan dinamis.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis ada tiga, terdiri dari uji statistik (uji F), uji koefisien determinasi (R2) dan uji parsial (uji t) sebagai berikut:

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara bersama-sama. Pengujian hipotesis dengan menggunakan distribusi F. dengan tingkat signifikan a = 5%, maka kriteria pengujian dengan uji F adalah: a) Jika nilai probabilitas > 0,05 maka H0 = diterima dan Ha = ditolak, dan artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen. b) Jika nilai probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh simultan dan signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji koefisien Determinasi (R2)

Menurut Ghozali dan Imam (2016:95) uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah anatar Nol dan satu (0 ≤ R 2 ≤ 1). Nilai R 2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel indepenen salam menejlaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dalam memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahaan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, dimana nilai R2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Ghozali dan Imam, (2016:95). Sedangkan menurut Gujarati dan Porter (2012:493) (R2) digunakan pada saat variabel bebas nya hanya sau saja atau biasa sering disebut juga regresi linear sederhana. Sedangkan adjusted R 2 digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu.

Uji Parsial (uji t)

Menurut Ghozali dan Imam (2016:97) Uji t dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji t digunakan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan membandingakan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Menurut (Ghozali dan Imam, 2016:97) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: a). Jika nilai probabilitas < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel, maka H0 ditolak. Berarti dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individual (parsial) mempengaruhi variabel dependen. b). Jika nilai probabilitas > 0,05 dan nilai t hitung < tabel, maka H0 diterima. Berarti variabel independen secara individual (parsial) tidak mempengaruhi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan 5 Perusahaan sektor properti rumahan dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI dan menggunakan perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap return on equity. Pengelolaan data dilakukan dengan bantuan Eviews Versi 12.

Hasil Penelitian

Uji Model Regresi Data Panel

Untuk menguji kesesuaian atau kebaikan dari ketiga metode pada Teknik estimasi data panel maka digunakan uji chow, uji hausman, lagrange multiplier.

Uji Chow

Pengujian ini dapat dilihat pada nilai Probabilitas (Prob.) Cross-section F dan Cross-section chi-square dengan hipotesis berikut: H0: Model mengikuti CEM jika prob. Cross section F dan Cross-section chi-square> α (0,05). Ha: Model mengikuti FEM jika Prob. Cross section F dan Cross-section chi-square < α (0,05)

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.266064	(4,23)	0.0100
Cross-section Chi-square	16.649711	4	0.0023

Sumber: Data diolah, 2023 (output eviews 12)

Berdasarkan hasil uji chow, nilai prob Cross section F sebesar 0,0100 < 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak. Sehingga model yang sesuai berdasarkan uji chow adalah menggunakan Fix Effect Model (FEM).

Uji Hausman

Pengujian ini dapat dilihat pada nilai Prob. Cross section random dengan hipotesis sebagai berikut: H0: Model mengikuti REM jika Prob Cross section random >α (0,05) Ha: Model mengikuti FEM jika Prob. Cross section random < α (0,05)

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.048915	2	0.0015

Sumber: data diolah, 2023 (output eviews 12)

Berdasarkan hasil uji hausman, nilai prob Cross Section random memiliki nilai 0,0015 < 0,05, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Maka model yang sesuai berdasarkan uji hausman adalah menggunakan Fixed Effect Model (FEM).

Uji Lagrange Multiplier

Pengujian ini dapat dilihat pada nilai Prob. Breusch-pagan dengan hipotesis berikut: H0 : Model mengikuti CEM jika Prob Cross-section Breush-Pagan >α (0,05). Ha: Model mengikuti REM jika nilai Prob Cross-section Breush pagan < α (0,05).

Berdasarkan uji lagrange multiplier, nilai Prob Cross-section Breush-pagan sebesar 0,6776 > 0,05, sehingga H0 diterima Ha ditolak. Maka model yang sesuai berdasarkan uji lagrange multiplier adalah Common Effect Model (CEM).

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.135289	0.037508	0.172798
	(0.7130)	(0.8464)	(0.6776)

Dari hasil uji model yang telah dilakukan yaitu uji chow, uji hausman, dam uji lagrange multiplier (LM), dapat disimpulkan bahwa hasil model terbaik pada penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM). Berikut hasil rekap pengujian pemilihan metode regresi data panel pada tabel berikut ini:

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji *Chow-Test*	Common Effec vs Fixed Effect	Fixed Effect
2	Uji *Hausman*	Fixed Effect vs Random Effect	Fixed Effect
3	Uji *Lagrange Multiplier*	Random Effect vs Common Effect	Common Effect

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier menunjukan model yang paling tepat adalah Fixed Effect Model (FEM).

Uji Hipotesis

Uji Determinasi

Koefisien determinasi R2 adalah angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan variabel bebas dalam fungsi yang bersangkutan. Besarnya nilai R2 diantara 0 dan 1 (0 < R < 1). Jika nilainya mendekati 1, maka model tersebut baik koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel independent yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan ROE dapat dilihat berikut ini:

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 09/16/23 Time: 11:06
Sample: 2017 2022
Periods included: 6
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.117528	0.066277	-1.773282	0.0894
X1	0.087147	0.051628	1.687978	0.1049
X2	0.010397	0.003996	2.601774	0.0159

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.470752	Mean dependent var	0.049671
Adjusted R-squared	0.332688	S.D. dependent var	0.104770
S.E. of regression	0.085586	Akaike info criterion	-1.877624
Sum squared resid	0.168475	Schwarz criterion	-1.550678
Log likelihood	35.16437	Hannan-Quinn criter.	-1.773031
F-statistic	3.409650	Durbin-Watson stat	1.868376
Prob(F-statistic)	0.014832		

Sumber: data diolah, 2023 (output eviews 12)

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi R2 diatas diketahui bahwa nilai R-squared diperoleh sebesar 0.470752 sehingga nilai koefisien determinasi sebesar 0.470752 x 100% yaitu sebesar 47.07 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja (X1) dan perputaran piutang (X2) secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen yaitu ROE sebesar 47.07% sedangkan sisanya 66.74 dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2018:98-99). Berikut hasil uji t sesuai dengan pendekatan estimasi model data yaitu FEM.

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 09/16/23 Time: 11:06
Sample: 2017 2022
Periods included: 6
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.117528	0.066277	-1.773282	0.0894
X1	0.087147	0.051628	1.687978	0.1049
X2	0.010397	0.003996	2.601774	0.0159

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.470752	Mean dependent var	0.049671
Adjusted R-squared	0.332688	S.D. dependent var	0.104770
S.E. of regression	0.085586	Akaike info criterion	-1.877624
Sum squared resid	0.168475	Schwarz criterion	-1.550678
Log likelihood	35.16437	Hannan-Quinn criter.	-1.773031
F-statistic	3.409650	Durbin-Watson stat	1.868376
Prob(F-statistic)	0.014832		

Sumber: data diolah, 2023 (output eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, hasil Thitung variabel X1 1.687 dan variabel X2 2.601. Sedangkan untuk hasil Ttabel variabel X1 dan X2 2.048. Artinya untuk variabel X1 Thitung 1.687<Ttabel 2.048 dan (Prob) 0.1049 > 0.05 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (H0 diterima). Dan variabel X2 Thitung 2.601 > Ttabel 2.048 dan (Prob) 0.01<0.05 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (H0 ditolak).

Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2018), Uji statistik F bertujuan untuk mengukur secara keseluruhan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari uji F sesuai dengan pendekatan estimasi model data yaitu FEM.

Dengan menentukan besarnya Ftabel dapat dicari dengan ketentuan dfl = (k-1) maka diperoleh (3-1) = 2, df2 = (n-k) maka diperoleh (30-3) = 27. Maka Ftabel =3.354. Kriteria dikatakan signifikan jika nilai Fhitung > Ftabel. Berdasarkan hasil pengujian model menggunakan Fixed Effect Model pada gambar 4.15 diperoleh bahwa F-statistic sebesar 3.409 > Ftabel yaitu 3.354 dengan hal ini menunjukan bahwa variabel independent perputaran modal kerja (X1) dan perputaran piutang (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Return on Equity.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis data dari penelitian ini, yaitu : 1). Berdasarkan hasil uji t secara parsial, menunjukan bahwa perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada Perusahaan properti rumahan dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. 2). Berdasarkan hasil uji t secara parsial, menunjukan bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada Perusahaan properti rumahan dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. 3). Berdasarkan uji f secara simultan menunjukan bahwa variabel independent perputaran modal kerja (X1) dan perputaran piutang (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Return On Equity pada Perusahaan properti rumahan dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.

DAFTAR PUSTAKA

Adila, M., & Avriyanti, S. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di LQ45 Periode 2014-2021. Jurnal STIA Tabalog, 5(2), 998-1010.

Amelia, S. R., & Cahyono, L. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur LQ-45 Periode 2015-2017. WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi), 19(2), 114-122.

Ammy, B., & Alpi, M. F. (2018). Pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap likuiditas perusahaan otomotif dan komponen. Jurnal Riset Finansial Bisnis, 2(3), 135-144.

Ananda, D. A., Ramli, A., Amin, A. M., Nurman, N., & Aslam, A. P. (2025). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan, 3(1), 260-275.

Andelline, S., & Widjaja, I. (2018). Pengaruh Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, Asset Growth Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2013-2016. Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, 2(2).

Damo, N. H., & Amali, L. M. (2025). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Economic Reviews Journal, 4(2), 562-571.

Efriyenti, D. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja terhadap Rentabilitas pada PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera Kota Batam. Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial, 3(3), 72-86.

Hasibuan, S. J. (2022). Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi dan Manajemen, 4(2), 23-33.

Hutasoit, I. M. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016.

Julianti, S., & Masditok, T. (2023). The Influence of Working Capital Turnover and Debt to Equity Ratio on Return on Asset. Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 7(3), 581-592.

Kamaru, C. L., & Dama, H. (2025). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Equity pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Periode 2019-2023. Economic Reviews Journal, 4(2), 709-720.

Maulana, Y. M., Sari, M., & Puteri, M. Y. (2023). Return On Equity has an effect on Debt To Equity Ratio and Working Capital Turnover of Property and Real Estate Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2022. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 7(4).

Miftahurrohman, M., & Amelia, R. (2021). Analisis Rasio Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Merck Indonesia Tbk. Jurnal Lentera Akuntansi, 6(2), 133-148.

Nurfazilah, N. N., Zulfan, Z. Z., Darmawati, D. D., & Jummaini, J. J. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Visioner & Strategis, 13(2), 103-109.

Parlina, N. D., Haris, A., Dheyyanto, B., & Maylan, S. M. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan, 2(4), 125-134.

Runtuwene, E. N., Sondakh, J. J., & Walandouw, S. K. (2023). Pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (Studi pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022). Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi, 1(2), 114-124.

Sandy, R. (2016). Pengaruh modal kerja, perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap return on investment (ROI).

Sarah, Y. M., & Priyanto, A. A. (2024). Pengaruh Working Capital Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022. Journal of Social and Economics Research, 6(2), 1157-1167.

Sinaga, Stevanny Yuwono, and Anita Permatasari. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estae Yang Terdaftar Di Bei." Jurnal Trial Balance 3, no. 1 (2025): 35-49.

Tanjung, A. H., & Kusnaeni, L. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (Return on Asset) pada Perusahaan Property & Real Eastate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Jurnal Bisnis dan teknologi, 14(2), 83-97.

Yunita, Y., Shelly, S., Ariani, N., Chandra, E., Selvia, S., Pane, A., & Putra, S. K. (2019). Pengaruh Times Interest Earned Ratio, Total Asset Turnover dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Jesya, 2(2), 253-264.